

TUGAS PENDIDIKAN PANCASILA

ANALISIS JURNAL PERTEMUAN 13

Nama : Titus Owen
Kelas : D
NPM : 2217011152

Pengaruh Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Pancasila dalam Menyikapi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Globalisasi membawa dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk penyebaran ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang berkembang pesat. Kemudahan akses informasi memungkinkan masyarakat, terutama generasi muda, untuk mengadopsi nilai-nilai baru yang tidak selalu sesuai dengan budaya dan ideologi bangsa. Tantangan utama adalah bagaimana memanfaatkan IPTEK secara bijak tanpa mengorbankan nilai-nilai kebangsaan. Di sinilah peran Pendidikan Pancasila menjadi penting, karena mata kuliah ini berfungsi sebagai pedoman untuk membentuk karakter mahasiswa agar tetap berpegang pada nilai-nilai Pancasila di tengah pengaruh global.

Sebagai mata kuliah pengembangan kepribadian, Pendidikan Pancasila memberikan landasan filosofis, sosiologis, dan yuridis yang mendalam kepada mahasiswa. Mata kuliah ini tidak hanya mengajarkan nilai-nilai dasar seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dinamika kehidupan modern. Dengan memahami nilai-nilai Pancasila, mahasiswa dapat mengadopsi IPTEK sebagai alat untuk meningkatkan kualitas hidup, sambil tetap mempertahankan identitas kebangsaan yang kokoh. Mata kuliah ini menanamkan kesadaran bahwa kemajuan IPTEK harus selalu berlandaskan pada moral dan etika bangsa.

Dalam prosesnya, Pendidikan Pancasila juga membentuk sikap mahasiswa terhadap tantangan globalisasi. Sikap, yang merupakan hasil dari pembelajaran dan pengalaman, berperan penting dalam menentukan bagaimana seseorang merespon pengaruh IPTEK. Melalui fungsi-fungsi sikap, seperti fungsi pengetahuan dan fungsi ekspresi nilai, mahasiswa diajak untuk tidak hanya memahami pentingnya IPTEK tetapi juga menggunakannya sebagai sarana untuk mengapresiasi dan mempromosikan nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya

menjadi penerima pasif perkembangan teknologi, tetapi juga aktor yang mampu memilah dampak positif dan negatifnya.

Lebih jauh, hubungan antara IPTEK dan Pancasila adalah simbiosis yang saling mendukung. Ilmu pengetahuan memberikan dasar teoretis bagi pengembangan teknologi, sementara Pancasila memberikan kerangka moral untuk penerapan teknologi tersebut. Dalam era globalisasi, mahasiswa yang memahami kedua aspek ini mampu mengintegrasikan IPTEK dengan nilai-nilai kebangsaan untuk menciptakan solusi yang inovatif sekaligus beretika.

Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan Pancasila harus disampaikan dengan cara yang relevan dan kontekstual. Pendekatan yang interaktif, seperti diskusi kelompok, tugas proyek, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, dapat membantu mahasiswa menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan nyata. Lingkungan akademik yang mendukung juga menjadi faktor penting dalam membentuk sikap mahasiswa, sehingga mereka dapat menjadi individu yang kritis, kreatif, dan bertanggung jawab.

Secara keseluruhan, mata kuliah Pendidikan Pancasila memberikan kontribusi besar dalam membentuk generasi muda yang mampu memanfaatkan IPTEK dengan bijaksana. Dengan sikap yang berakar pada nilai-nilai Pancasila, mahasiswa tidak hanya menjadi pengguna IPTEK yang cerdas tetapi juga agen perubahan yang menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi dan keluhuran nilai-nilai kebangsaan. Melalui pendidikan ini, Indonesia dapat memanfaatkan globalisasi untuk memperkuat jati diri bangsa di tengah persaingan global.

